

Program Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun Ngentak

Sutrisno Wibowo¹, Siti Dyah Handayani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonommi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 9 No. 12 Sleman, Yogyakarta, 55581. Telp. 08121575001

Email: wibowo@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.32.181

Abstrak

Dusun Ngentak merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Bangunkerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Dilihat dari kondisi geografisnya, Dusun Ngentak memiliki perkebunan salak yang sangat luas. Hampir 80% masyarakat Dusun Ngentak merupakan petani salak. Masyarakat di wilayah tersebut masih banyak yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Program Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih. Metode pelaksanaannya adalah dengan penyuluhan, workshop dan praktik. Hasil pelaksanaan program ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang PHBS, ada penanggung jawab program PHBS/kader PHBS, pembuatan warung hidup & apotik hidup, serta pemberantasan jentik. Alhamdulillah, di akhir kegiatan ini, masyarakat Dusun Ngentak memiliki perilaku hidup bersih dan sehat sesuai kondisi saat ini dalam menanggulangi Covid-19.

Kata Kunci: PHBS, Ngentak, Bangunkerto.

Pendahuluan

Bangunkerto adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Desa Bangunkerto terletak di kaki Gunung Merapi. Wilayah Desa Bangunkerto memiliki batas-batas dengan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Sleman
- Sebelah Timur : Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Sleman
- Sebelah Barat : Desa Margorejo dan Merdikorejo, Kecamatan Tempel
- Sebelah Selatan : Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman.

Salah satu dusun di Bangunkerto adalah Dusun Ngentak. Sebagian dari masyarakat di dusun tersebut belum memahami akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Contoh yang paling sederhana adalah mencuci tangan sebelum makan. Banyak masyarakat yang mengabaikan peran PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat akan memberi banyak manfaat bagi diri kita, di antaranya adalah mencegah timbulnya penyakit menular dan tidak menular, seperti diare, DBD, dan yang lainnya. Permasalahan PHBS di wilayah Ngentak hampir sama dengan permasalahan PHBS pada umumnya. Selain kebiasaan mencuci tangan yang sering diabaikan, dua masalah PHBS di masyarakat yang masih menjamur hingga saat ini ialah kebiasaan merokok di tempat umum dan membuang sampah sembarangan. Padahal, pemerintah telah mengeluarkan peraturan dan sanksi yang tegas bila terjadi pelanggaran. Sayangnya, masih banyak yang acuh tak acuh terhadap mandat dari pemerintah yang bermanfaat untuk sesama.

Salah satu program yang digalakkan oleh Kementerian Kesehatan adalah PBHS. Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Pusat Promosi Kesehatan (Promkes), Depkes RI

menyatakan bahwa dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terdapat sepuluh indikator PHBS, yakni berupa aktivitas sehat yang meliputi

- Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- Memberi ASI eksklusif
- Posyandu bayi dan balita
- Menggunakan air bersih
- Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- Menggunakan jamban sehat
- Memberantas jentik di rumah
- Makan buah dan sayur setiap hari
- Melakukan aktivitas fisik setiap hari
- Tidak merokok di dalam rumah.

Sesuai dengan permasalahan di wilayah Ngentak, program pengabdian di wilayah Dusun Ngentak, Desa Bangunkerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ini bersinergi dengan dinas kesehatan setempat. Masyarakat di wilayah tersebut akan fokus pada peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). KKN-PPM merupakan suatu bentuk kombinasi pengabdian dosen dan mahasiswa bagi masyarakat dalam rangkaian aktivitas di lapangan. Sebagai media sosialisasi dan pengabdian masyarakat dalam bentuk nyata, antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat bersinergi mendorong potensi yang ada dalam masyarakat agar lebih produktif dan bermanfaat berkelanjutan dan berkemajuan. Adanya program KKN-PPM ini diharapkan tidak hanya bersifat program kerja sementara, tetapi juga diharapkan berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga totalitas hasil yang diharapkan dapat secara nyata dirasakan.

Metode Pelaksanaan

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di wilayah Dusun Ngentak, khususnya mengenai penerapan PHBS, pelaksanaan program dibagi kedalam tahapan sebagai berikut.

1. Sosialisasi program awal
Sosialisasi program disampaikan dengan ceramah dan diskusi pada pertemuan RT/RW, pengajian atau arisan ibu-ibu di wilayah Dusun Ngentak. Sosialisasi program penting dilakukan, selain untuk perkenalan tim, juga agar masyarakat bisa ikut aktif secara penuh dalam pelaksanaan program tersebut.
2. Pembentukan koordinator/kader PHBS
Pembentukan koordinator/kader PHBS dilakukan dengan musyawarah dan diskusi. Hal ini perlu dilakukan karena kader sangat berperan dalam terwujudnya PHBS di lingkungan masyarakat. Kader PHBS akan dibentuk berdasarkan kriteria PHBS (10 kader). Koordinator/kader inilah yang akan memantau penerapan PHBS di rumah tangga di wilayah Dusun Ngentak.
3. Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat
Penyuluhan PHBS dilakukan dengan ceramah dan pendampingan praktik. Tahap pertama dilakukan penyuluhan PHBS secara umum, kemudian penyuluhan dan pendampingan tentang kesehatan lingkungan, penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak, serta penyuluhan khusus tentang bahaya merokok.

4. Pembuatan warung Hidup & Apotik Hidup
Pembuatan warung hidup dan apotek hidup dilakukan dengan praktik bersama warga, meliputi penanaman toga serta penanaman sayur dan buah di rumah. Kegiatan ini bekerja sama dengan ibu-ibu di wilayah Dusun Ngentak. Dengan adanya warung hidup di rumah yang meliputi tanaman obat, sayur-sayuran, dan buah-buahan, hal ini akan memudahkan masyarakat untuk memenuhi obat-obatan herbal. Selain itu, kebiasaan makan sayur dan buah buahan juga akan lebih mudah dilaksanakan karena sudah tersedia di lingkungan sekitar rumah.
5. Pengoptimalan kegiatan Posyandu
Kegiatan posyandu dilaksanakan setiap bulan sekali. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pemeriksaan kesehatan balita, penimbangan balita, pemberian vitamin, pemberian motivasi bagi ibu ibu yang menyusui untuk memberikan ASI eksklusif, dan pemberian makanan tambahan. Tim terlibat dalam rangka pengoptimalan kegiatan posyandu dengan mengembangkan layanan, tidak hanya pada balita tetapi juga pada lansia. Dalam kegiatan ini, tim membantu memberikan pemeriksaan kesehatan pada lansia.
6. Pemberantasan Jentik
Pemberantasan jentik dilakukan dengan beberapa cara, yaitu
 - a. Pemeriksaan jentik berkala, kerja sama dengan dinas kesehatan setempat
 - b. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara **3 M** (menguras, menutup, dan mengubur).
 - c. Menanam tanaman pengusir nyamuk, seperti zodio, lavender, rosemary
 - d. Memberikan bubuk larvasida (bubuk pembunuh jentik) di tempat-tempat yang sulit dikuras.

Hasil dan Pembahasan

Hasil sosialisasi awal (sosialisasi PHBS) dapat memberikan pengetahuan mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat pada masyarakat Dusun Ngentak. Hasilnya adalah masih terdapat tiga indikator yang memiliki persentase rendah di Dusun Ngentak, seperti cuci tangan dengan benar, merokok dalam rumah, dan konsumsi buah dan sayur.



Sosialisasi Awal (Sosialisasi PHBS)

Pengabdian ini juga berhasil membentuk koordinator/kader PHBS. Tugasnya adalah mengontrol masyarakat Ngentak mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat. Saat ini sudah ada koordinator/kader PHBS di setiap RT.



Pembentukan Koordinator/Kader PHBS

Pengabdian masyarakat ini juga mengadakan sosialisasi kepada masyarakat serta pengecekan langsung jentik nyamuk di beberapa rumah warga Dusun Ngentak. Selanjutnya, diadakan gerakan rutin yang dilaksanakan setiap pekan sekali setiap hari Kamis.



Pemberantasan Jentik (Sosialisasi dan pemeriksaan jentik)



Untuk mendukung kondisi lingkungan yang bersih dan produktif, juga dilaksanakan gerakan pembuatan warung hidup dan apotek hidup. Bersama dengan masyarakat sudah berhasil menanam berbagai tanaman yang banyak manfaat, antara lain ekor kucing, keladi tikus, sambung nyowo, zodio, lavender, rosemary, dll.



Pembuatan Warung Hidup dan Apotik Hidup

Simpulan

Akhir dari program pengabdian masyarakat di Dusun Ngentak ini adalah tumbuh kesadaran di masyarakat akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme masyarakat dengan mengikuti program dan langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian ini bisa terlaksana atas dukungan penuh dari LP3M UMY. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada LP3M UMY atas dukungan dana melalui program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Tidak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

1. Bapak Anas Makruf selaku Lurah Desa Bangunkerto dan Bapak Budi Hartono selaku Kepala Dukuh di Dusun Ngentak yang sudah memberikan ijin dan dukungan penuh atas pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
2. Ibu-ibu PKK Padukuhan Ngentak dan seluruh masyarakat Pedukuhan Ngentak yang selalu antusias dan penuh kesadaran mau melaksanakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Harapan kami dengan terlaksananya program pengabdian ini, masyarakat Dusun Ngentak dapat melanjutkan program-program yang telah kami berikan sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Pedukuhan Ngentak.

Daftar Pustaka

<http://www.tribunnews.com/kesehatan/2012/12/15/masyarakat-kurang-menjalani-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>

<https://www.kompasiana.com/ahmadyudi/5a8b8731cf01b41c8e76bc82/phbs-diabaikan-penyakit-berdatangan>

<http://jogja.tribunnews.com/2017/12/21/dinkes-diy-ingin-masyarakat-terapkan-hidup-bersih-untuk-tekan-dbd>

Info Seputar Puskesmas, <https://puskelinfo.wordpress.com/2009/11/15/10-indikator-phbs-tatanan-rumah-tangga/>